

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK
A1 DI TK AL HIDAYAH IV JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Elsa Rizky Amalia

NIM: 212101050004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK
A1 DI TK AL HIDAYAH IV JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:
Elsa Rizky Amalia
NIM: 212101050004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK
A1 DI TK AL HIDAYAH IV JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Elsa Rizky Amalia

NIM: 212101050004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Fihris Maulidiah Suhma, S.KM.,M.Kes.

NUP: 202111198

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK
A1 DI TK AL HIDAYAH IV JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Senin

Tanggal : 30 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Khoirul Anwar

NIP. 198306222015031001

Yanti Nurhayati S.Kep.Ns.,MMRS

NIP. 197606112003122006

Anggota:

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I ()
2. Fihris Maulidiah Suhma, S.KM.,M.Kes. ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

MOTTO

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۝

“Maka, apabila Kami telah selesai membacakannya, ikutilah bacaannya itu.”

(Q.S Al-Qiyamah ayat 18)*



* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag - *Microsoft Word*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) "Q.S Al-Qiyamah ayat 18".

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dan sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Terucap syukur alhamdulillah atas rasa syukur saya karena telah memberikan kemudahan hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Maka saya persembahkan karya ini kepada orang yang saya sayangi:

1. Pintu surgaku, Ibu Siti Holipah. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta doa yang telah mengiringi langkah putri kecilnya sehingga menyelesaikan program studi sampai akhir. Terima kasih Bu atas setiap doa yang terucap di setiap sujud dan atas setiap nasihat yang menjadi panduan dalam setiap langkahku. Gelar ini adalah bukti cinta dan pengorbanan ibu yang selalu menjadi kekuatan terbesar dalam hidupku.
2. Cinta pertamaku dan panutanku, bapak Muhammad Sofyan Kirom. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan perkuliahan. Namun beliau bekerja keras serta mendidikan memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga putri kecilmu mampu menyelesaikan skripsi hingga akhir untuk mendapat gelar sarjana pendidikan. Terima kasih atas setiap tetes keringat dan segalanya, persembahan ini adalah bentuk rasa syukur untuk cinta pertamaku yang takkan tergantikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang sennatiasa memberi Hidayah dan segala kasih sayangnya, sholawat beserta salam tetap tercerah limpahkan ke baginda kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember”.

Tanpa dukungan dari pihak-pihak terkait, tidak akan mudah untuk menyelesaikan skripsi ini. Puji syukur Alhamdulillah terucap dan menyampaikan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang ikut andil dan peduli serta dengan sabar selalu memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, A.Ag., M.M., CPEM . Selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan telah mengembangkan serta memajukan UIN KHAS Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengembangkan dan memajukan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.
3. Nuruddin M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam mengerjakan tugas akhir.
4. Dr. Khoirul Anwar M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam proses penulisan skripsi.
5. Fihris Maulidiah Suhma S.KM., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta bimbingan dan nasihat demi terselesaikannya penyusunan skripsi.
6. Dr. Ubaidillah S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis.

7. Segenap Jajaran Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat.
8. Aspiyah dan Supiyatun selaku kepala sekolah dan guru TK Al Hidayah IV Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
9. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan pengalaman dan wawasan sehingga penulis selalu mendapat semangat, serta teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan apapun kepada penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas amal yang telah diberikan semoga Skripsi ini berguna bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang menafaatkan. Saya berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan selanjutnya.



ABSTRAK

Elsa Rizky Amalia, 2025: *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember*

Kata kunci: Kemampuan Membaca Permulaan dan Media Kartu Bergambar

Membaca permulaan melalui media kartu bergambar sangat penting untuk proses pembelajaran dalam mengenal huruf, merangkai huruf menjadi kata, dan membaca kata. Kegiatan membaca permulaan di kelompok A1 TK Al Hidayah IV Jember menggunakan media kartu bergambar agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik perhatian anak. Sesuai penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat beberapa anak yang masih belum mengenal huruf, merangkai huruf menjadi kata, dan membaca kata. Hal ini dikarenakan, masih terdapat anak yang sering bergurau kepada teman, bermain sendiri saat guru menjelaskan, dan juga ada yang jarang masuk sekolah.

Fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: 1. bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember? 2. Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember?. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian: 1. Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember dilakukan dengan cara guru menyusun RPPH yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya. 2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 dilakukan dengan tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 3. Evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember dilakukan dari awal pembelajaran sampai akhir. Dengan cara melakukan penilaian melalui penilaian checklist, catatan anekdot, dan penilaian hasil karya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTKA.....	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	21
1. Kemampuan membaca permulaan	21
2. Media kartu bergambar	27
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33

B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Analisis Data	37
F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahap – tahap Penelitian	41
BAB IV PENYAJIAN DATA.....	43
A. Gambaran objek penelitian	43
B. Penyajian data dan analisis	44
C. Pembahasan temuan.....	59
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
Daftar Pustaka.....	69
Lampiran – lampiran.....	74
1. Lampiran pernyataan keaslian tulisan	
2. Lampiran matriks penelitian	
3. Lampiran jurnal kegiatan penelitian	
4. Lampiran surat izin penelitian	
5. Lampiran surat selesai penelitian	
6. Lampiran pedoman wawancara	
7. Lampiran rencana pembelajaran	
8. Lampiran penilaian checklist	
9. Lampiran catatan anekdot	
10. Lampiran penilaian hasil karya	
11. Lampiran dokumentasi penelitian	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang	18
2.2	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.....	23
4.1	Data Siswa TK Al Hidayah IV Jember	42
4.2	Data Guru TK Al Hidayah IV Jember	42
4.3	Penilaian Checklist Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Karu Bergambar	58
4.4	Tabel Temuan Penelitian	65



DAFTAR GAMBAR

2.1 Contoh Kartu Bergambar	30
4.1 Memberitahukan tema dan media yang digunakan.....	48
4.2 Kegiatan mengenal media kartu bergambar.....	49
4.3 Kegiatan membaca permulaan	51
4.4 Kegiatan menulis kata	52
4.5 Kegiatan <i>recalling</i>	54
4. 6 Catatan Anekdote.....	56
4.7 Penilaian Hasil Karya.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini merupakan individu yang unik dan memiliki karakteristik perkembangan yang khas sesuai dengan tahapan usianya. Masa ini, yang dikenal sebagai masa keemasan (*golden age*) merupakan periode krusial dalam kehidupan seorang anak, dimana seluruh aspek perkembangan termasuk nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, dan seni berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas pada tahap ini sangat penting untuk mendukung perkembangan optimal anak dan membentuk fondasi yang kuat bagi masa depannya.¹

Dengan demikian, pendidikan pada masa usia dini memiliki pendidikan yang sangat fundamental dan berpengaruh besar terhadap perkembangan anak di tahap-tahap selanjutnya. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 28 Ayat 1 sampai 4 yang menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal dan non formal. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), raudatul athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak

¹ Rika Devianti dkk. “ Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini “. Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 3 No. 2 (Desember 2020), 68 – 70.

usia dini pada jalur pendidikan non formal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.²

Di masa prasekolah, anak-anak diberikan kebebasan dalam memilih berbagai kegiatan yang mereka inginkan, dimana peran pendidik sebagai fasilitator untuk anak dalam membimbing perkembangannya. Menurut Anzani yang dikutip oleh Ester Linda bahwa anak pada usia yang dini yaitu anak berada di tahap usia 0 sampai 6 tahun di mana usia perkembangan. Anak pada usia ini berada di masa pembelajaran di pendidikan anak usia dini (PAUD) dan akan berlanjut pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Peraturan ini menetapkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA), yang mencakup pertumbuhan dan perkembangan anak sejak lahir hingga usia enam tahun. STTPA mencakup enam aspek perkembangan yang harus dicapai secara holistik yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.⁴

² Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 Ayat 1 – 4 (online) <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>

³ Ester Linda, Fadhilah Syam dan Mirdat Silitonga “ Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Bergambar Pada Kelompok B Di KB El-Elyon Kabupaten Asahan “ *Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini* Vol. 3 No. 1 (Juli 2024), 23.

⁴ Sri Handayani, Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Di Kelompok B Di TK Aba Kalibulus Bimormatani, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (2020), 94.

Aspek perkembangan yang perlu distimulus pada anak usia dini adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa mencakup empat ketrampilan utama yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara ketrampilan tersebut, kemampuan membaca merupakan dasar yang sangat penting untuk dikembangkan, karena melalui membaca anak dapat memperluas pengetahuan dan wawasannya. Bagi anak usia dini, kegiatan membaca sebaiknya dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan, seperti melalui permainan kata, mendongeng, atau pemanfaatan media bergambar agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.⁵

Menurut Leonhardt yang dikutip oleh Baiq Purwati membaca merupakan ketrampilan penting yang perlu distimulus sejak usia dini. Anak-anak memiliki kebiasaan membaca cenderung memiliki kemampuan kebahasaan yang lebih baik. Oleh karena itu, minat baca harus dikembangkan sejak dini, bahkan dapat dianggap sebagai permainan yang menyenangkan bagi anak usia dini. Dengan membiasakan anak untuk belajar membaca sejak dini, mereka akan memperoleh lebih banyak informasi dari apa yang dibacakan kepada mereka.⁶

Salah satu tujuan pendidikan anak usia dini adalah merangsang perkembangan kemampuan berbahasa anak, dimana membaca merupakan

⁵ Priawan Ardi & Isbella Hasiana “ Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Dengan Multimedia Interaktif “ *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 2 No. 2. (Desember, 2020), 21.

⁶ Baiq Purwati “ Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar Pada Kelompok B TK Pertiwi Terara “ *Jurnal Pendidikan Dan Sains* Vol. 1 No. 1. (April, 2019), 129.

salah satu aspek yang penting. Dalam memberikan pembelajaran membaca kepada anak usia dini, prinsip bermain sambil belajar harus diutamakan. Oleh sebab itu, pembelajaran harus dirancang secara menarik agar anak merasa senang dan terlihat aktif. Penggunaan media atau alat peraga yang menarik menjadi salah satu strategi penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak.⁷

Membaca bukan sekedar aktivitas membaca saja, melainkan proses yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap simbol-simbol tulisan. Sebagai aktivitas belajar, membaca memerlukan keterlibatan indera visual untuk mengenali dan memahami huruf, suku kata, kata, serta kalimat. Terdapat empat kemampuan dasar yang perlu dikuasai untuk dapat membaca dengan baik yaitu mengenal bentuk huruf, membedakan bunyi huruf, memahami pola rangkaian huruf menjadi kata, dan mengenal intonasi dalam membaca. Keempat kemampuan ini saling terkait dan membentuk suatu rangkaian, dimana keberhasilan pada setiap tingkatannya menjadi dasar untuk melanjutkan ke tahap pembelajaran berikutnya. Pada anak usia dini, kemampuan membaca ini dikenal dengan istilah kemampuan membaca permulaan.

Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi awal bagi anak dalam proses belajar membaca, yang melibatkan pemahaman terhadap bahasa tulis termasuk pengenalan simbol-simbol yang mewakili

⁷ Emmi Silvia Herlina “ Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4,0 “ *Jurnal Pionnir LPPM* Vol. 5 No. 4. (November, 2019), 340.

huruf. Pada tahap ini, anak dituntut untuk memiliki ketrampilan mengenal huruf, menghubungkan huruf dengan bunyinya, serta menyusun huruf tersebut menjadi kata. Dalam proses ini, anak mulai menyadari bahwa pengenalan huruf dan kata akan dikaitkan dengan pengucapan secara lisan. Perkembangan kemampuan membaca yang optimal akan memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan membaca anak.⁸

Dalam Al – Qur'an perintah membaca dapat dijumpai di beberapa surah dan ayat, diantara surah dan ayat membahas tentang perintah membaca ada dalam surah Al – Alaq ayat 1 sampai 5.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

Artinya: “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan 2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah 3. Bacalah! Tuhanmu yang maha mulia 4. Yang mengajar (manusia) dengan pena 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁹

Surah Al – Alaq ayat 1 – 5 berisikan perintah sekaligus penguasaan kepada manusia untuk membaca. Tugas membaca yang Allah berikan kepada nabi Muhammad Saw sebagai wujud manusia hendaknya dijadikan panduan oleh pengajar terhadap siswa dalam memberikan tugas

⁸ Esra Sangelia Sinaga, dkk. “ Pengaruh Lingkungan Literasi Di Kelas Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak “. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 6 No. 1.(2022), 281 – 282.

⁹ Al – Qur'an QS. Al – Alaq/1-5 <https://tafsiralquran.id/empat-falsafah-pendidikan-islam-dalam-q-s-alalaq-1-5/>

membacanya. Sebagai suatu metode pembelajaran, hendaknya penguasaan membaca tertuju kepada penguatan iman kepada Allah Swt.¹⁰

Anak yang siap untuk belajar membaca umumnya memiliki tingkat kematangan emosional yang baik. Kematangan ini tercapai dengan dukungan yang diberikan melalui penyesuaian diri anak terhadap lingkungan tempat belajar, serta munculnya rasa percaya diri dari dalam diri anak itu sendiri. Lingkungan belajar yang dirancang dengan tepat dapat menstimulasi anak untuk belajar secara optimal. Dalam konteks tersebut, penggunaan media kartu bergambar terbukti efektif dalam mendukung perkembangan anak, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.¹¹

Menurut Rahmalaya, kartu bergambar merupakan media berbentuk kartu kecil yang memuat gambar, kata atau simbol yang berfungsi untuk membantu anak memahami sesuatu yang terkait dengan gambar tersebut. Media ini biasanya di lengkapi dengan ilustrasi yang disertai kata-kata, dimana setiap gambar memiliki makna tertentu. Penggunaan media ini dapat memperluas wawasan anak, menarik minat belajar, serta mendukung proses pengenalan huruf, pembacaan kata, dan menyusun

¹⁰ Ali Mas'un, Didin Hafidhuiddin & Akhmad Alim " Metode Penugasan Membaca Dalam Al – Qur'an Surat Al – Alaq 1 – 5" *Jurnal Hompage* <https://academicjournal.yarsi.ac.id/sainstekes> Vol. 11 No. 1 (2024), 33.

¹¹ Siti Asmonah " Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar " *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 8 No.1 (2019), 32.

kata. Dengan demikian, kemampuan membaca permulaan anak dapat berkembang secara optimal.¹²

Adapun manfaat dari penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan antara lain dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak, khususnya dalam mengenal huruf dan memperkaya kosakata. Kosakata yang dikuasai anak akan menjadi bekal penting untuk perkembangan kemampuan membaca anak. Semakin banyak pembendaharaan kata yang dimiliki anak, semakin baik pula kemampuan anak dalam berkomunikasi dengan orang-orang yang ada disekitarnya. Dengan demikian, anak dapat menyampaikan maksud dan tujuannya dengan lebih jelas, sekaligus mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 12 Februari 2025, menunjukkan bahwa pembelajaran di TK Al Hidayah IV Jember kelompok A1 seringkali kurang menarik bagi anak-anak dan penyampaian guru dalam mengajar kurang. Oleh karena itu, pembelajarannya hanya menggunakan lembar kerja anak saja. Tetapi pembelajaran dengan media kartu bergambar telah dilakukan, namun intensitas penggunaannya jarang sehingga peneliti tertarik mengambil permasalahan ini. Hal ini menjadikan anak akan sulit dalam perkembangan kemampuan membacanya. Dari 15 anak dalam kelompok A1, hanya 8 anak yang mampu mengenal huruf, merangkai huruf menjadi

¹² Nurpadil Agustina, Amrah & Amir Pada “ Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Ketrampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar “ *Jurnal Of Education* Vol. 3 No. 5 (2023), 75.

kata, dan membaca kata. Sebagian masih memerlukan bimbingan dari guru. Hal ini dikarenakan masih terdapat anak yang suka bergurau kepada teman, bermain sendiri saat guru menjelaskan, dan juga ada yang jarang masuk sekolah. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak-anak kelompok A1. Melihat kenyataan ini, diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, salah satunya adalah melalui kegiatan belajar sambil bermain dengan menggunakan media kartu bergambar.¹³

Dari paparan di atas yang telah diuraikan pada konteks penelitian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A1 Di TK Al Hidayah IV Jember”.

B. Fokus Penelitian

Bagian ini mengidentifikasi permasalahan utama yang akan dijawab melalui proses penelitian. Fokus penelitian dirumuskan secara singkat, jelas, dan dinyatakan dalam bentuk pertanyaan penelitian. Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember?

¹³ Observasi, *TK Al Hidayah IV Jember*, 12 Februari 2025

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian memberikan pemahaman mengenai penerapan media dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini melalui penggunaan media kartu bergambar. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bernilai bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, wawasan, serta memberikan pengalaman langsung bagi peneliti dalam melaksanakan studi lapangan mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media kartu bergambar pada anak usia dini.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam upaya mendidik anak agar memiliki kemampuan membaca yang lebih baik dan optimal sejak usia dini.

c. Bagi almamater UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih positif sebagai salah satu sumber pengetahuan yang bermanfaat. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menambah koleksi literasi di

perpustakaan UIN KHAS Jember dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lanjutan terkait kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang informatif dan bermanfaat, serta menambah wawasan pembaca mengenai pentingnya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat penjelasan mengenai istilah-istilah penting yang menjadi fokus utama dalam judul dan isi penelitian. Penjabaran istilah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas dan terarah mengenai konsep-konsep yang digunakan oleh peneliti. .¹⁴

1. Kemampuan Membaca Permulaan

Membaca adalah bagian dari perkembangan bahasa anak. Anak yang sejak dini tertarik pada gambar, huruf, dan buku cerita cenderung memiliki motivasi lebih besar untuk membaca. Hal ini disebabkan oleh pemahaman anak bahwa membaca membuka informasi baru yang menarik. Salah satu tahap awal dalam proses membaca pada anak usia dini adalah kemampuan membaca permulaan, yang mencakup pengenalan huruf dan kata sebagai fondasi dasar dalam pembelajaran membaca.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

2. Media Kartu Bergambar

Salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk menstimulasi perkembangan anak adalah melalui media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, seperti media media kartu bergambar adalah media berbentuk persegi yang memuat gambar disertai tulisan atau kata.

Penggunaan media ini dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu merangsang kemampuan membaca permulaan anak. Melalui media kartu bergambar, anak tidak hanya tertarik secara visual, tetapi juga mulai mengenali huruf dan kata secara bertahap, sehingga mendukung perkembangan ketrampilan literasi dasar anak.

F. Sistematika Pembahasan

Bab Pertama Pendahuluan, Bab ini menguraikan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah yang digunakan dalam penelitian.

Bab Kedua Kajian Pustaka, Bab ini memparkan kajian teori yang relevan serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung dan memperkuat landasan teori dalam penelitian ini.

Bab Ketiga Metode Penelitian, Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta tahapan-tahapan yang ditempuh selama proses penelitian berlangsung.

Bab Keempat Penyajian Data dan Analisis, Bab ini menyajikan hasil temuan penelitian di lapangan, kemudian dianalisis dan dibahas dengan mengaitkannya pada teori-teori yang relevan, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fokus penelitian.

Bab Kelima Penutup, Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran yang membangun dalam penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi Nurmala yang berjudul *“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Azzahra Tulak-Tallu Kabupaten Luwu Utara”*, disusun oleh mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palopo tahun 2023. ¹⁵

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmala menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan dilakukan melalui dua siklus yang memiliki pendekatan berbeda. Pada siklus 1, anak-anak mulai menunjukkan kemampuan membaca permulaan dengan cara mengamati gambar, kemudian membaca huruf dan suku kata yang berkaitan dengan gambar tersebut. Sementara itu, pada siklus II, penerapan media kartu bergambar dilengkapi dengan instrumen penilaian untuk mengukur secara lebih sistematis kemampuan membaca permulaan anak.

Persamaan dalam penelitian ini sama – sama menggunakan media kartu bergambar, perbedaannya adalah tempat penelitian dan jenis penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan

¹⁵ Nurmala, “ Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK Azzahra Tulak-Tallu Kabupaten Luwu Utara “ (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023).

siklus I dan II. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kualitatif deskriptif.

2. Skripsi Ari Musodah yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B2 Ma’arif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga*”, disusun oleh mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, pada tahun 2014.¹⁶

Hasil penelitian Ari Musodah menyimpulkan bahwa pada siklus I dan II nilai indikator kemampuan membaca permulaan. Pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak mencapai 68, 34% dari data kemampuan membaca permulaan setiap anak masih belum mencapai indikator keberhasilan kelas. Pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan semakin meningkat dibandingkan dengan siklus II, dengan rata – rata mencapai 95,57%.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan media kartu bergambar sebagai saran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

¹⁶ Ari Musodah, “ Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B2 RA Ma’arif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga “ (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

3. Skripsi Usriatun Fajriah dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Silabel Di TK Baitul Karim Pamulang Tangerang Selatan”. Mahasiswi pendidikan islam anak usia dini fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah, tahun 2024.

Disimpulkan bahwa penelitian terdahulu terdapat pertemuan siklus I dan II. Penelitian sangat efektif didasarkan atas data yang terkumpul pada akhir siklus II karena telah mencapai batas minimal yang diharap sehingga dapat disimpulkan pada siklus II. Oleh karena itu, anak kelompok B di TK Baitul Karim dapat memperoleh manfaat penerapan media silabel dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaannya.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yaitu sama-sama meneliti kemampuan membaca permulaan pada anak. Adapun perbedaanya terletak pada lokasi dan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.¹⁷

4. Skripsi Iftitah Dian Ummul Choyroh dengan *judul* “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B Di TK Al Hidayah V Sanenrejo Tempurejo”. Mahasiswi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember, tahun 2023.

¹⁷ Usriatun Fajriah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Siabel Di Tk Baitul Karim Pamulang Tangerang Selatan” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2024).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan media papan flanel dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil penilaian menggunakan lembar checklist, dimana anak-anak menunjukkan perkembangan pada kategori Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB).

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama melakukan penelitian kemampuan membaca permulaan dan metode penelitian juga menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada kelompok anak dan media pembelajaran.¹⁸

5. Skripsi Desti Fepiyanda Mezu yang berjudul *“Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Perintis Desa Karang Rejo Jati Agung Lampung”*, disusun oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2020.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Desti menunjukkan bahwa pembelajaran kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan melalui penggunaan media kartu huruf. Anak-anak yang sebelumnya berada pada kategori belum berkembang menunjukkan perkembangan

¹⁸ Iftitah Dian Ummul Choyroh, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B di TK Al Hidayah V Sanenrejo Tempurejo.” (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023).

hingga mencapai kategori berkembang sesuai harapan. Peningkatan ini diperoleh melalui evaluasi menggunakan instrumen penilaian checklist.

Persamaan antara penelitian Desti dan penelitian ini terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan serta menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya terletak pada media pembelajaran yang digunakan, lokasi penelitian, dan subjek yang menjadi fokus penelitian.¹⁹

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang

No	Nama, tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurmala, 2023	Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK Azzahra Tulak-Tallu Kabupaten Luwu Utara	a. Menggunakan media kartu bergambar	a. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. b. Peneliti terdahulu melakukan penelitian di TK Kabupaten Luwu Utara , sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Jember.
2.	Ari Musodah,	Peningkatan Kemampuan	a. Penelitian terdahulu dan	a. Penelitian terdahulu

¹⁹ Desti Fepiyanda Mezu, “Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Perintis Desa Karang Rejo Jati Agung Lampung.” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

	2014	Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B2 RA Ma'arif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga	penelitian sekarang sama – sama menggunakan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.	menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.
3.	Usriatun Fajriah, 2024	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Silabel Di TK Baitul Karim Pamulang Tangerang Selatan	a. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama – sama meneliti kemampuan membaca permulaan .	a. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. b. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di Tangerang, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian di Jember.
4.	Iftitah Dian Ummul Choyroh, 2023	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B di TK Al	a. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama - sama meneliti kemampuan membaca permulaan dan menggunakan jenis	a. Perbedaan peneliti terdahulu dan penelitian saat ini terletak pada kelompok anak dan media pembelajaran yang digunakan. Peneliti terdahulu melakukan penelitian pada anak kelompok B,

		Hidayah V Sanenrejo Tempurejo	penelitian kualitatif desriptif.	sedangkan penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A. Dari segi media pembelajaran, peneliti terdahulu menggunakan media papan flenel, sementara penelitian ini mnggunakan media kartu bergambar.
5.	Desti Fepiyanda Mezu, 2020	Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Perintis Desa Karang Rejo Jati Agung Lampung	a. Penelitian ini sama-sama meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	a. Peneliti terdahulu menggunakan media pembelajaran kartu huruf, sedangkan peneliti sekarang menggunakan media kartu bergambar dan terletak pada perbedaan lokasi penelitian.

Berdasarkan tabel diatas, peneliti ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti terdahulu. Persamaan dari kelima penelitian tersebut adalah pembahasan terkait dengan kemampuan membaca permulaan, sedangkan perbedaan dari kelima penelitian tersebut adalah kelompok kelas dalam penelitian, lokasi penelitian, pendekatan penelitian, dan tujuan penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang terkait dengan meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A.

B. Kajian Teori

1. Kemampuan Membaca Permulaan

a. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Salah satu aspek penting yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek bahasa. Perkembangan bahasa sangat perlu mendapat perhatian karena melalui kemampuan berbahasa, anak dapat memahami kata dan kalimat serta mengenali hubungan antara bahasa secara lisan dan tulisan. Kemampuan membaca pada anak usia dini dikenal dengan istilah kemampuan membaca permulaan.²⁰

Membaca permulaan merupakan langkah awal yang dikuasai oleh anak untuk mencapai perkembangan bahasa secara optimal pada masa kanak-kanak. Kemampuan ini sejalan dengan tahapan perkembangan anak. Sebelum anak dapat membaca secara lancar, ia terlebih dahulu harus memulai tahap membaca permulaan yang merupakan fase paling dasar dalam proses belajar membaca.

Menurut Indria, yang dikutip oleh Ajeng Anggit dkk membaca permulaan pada anak dipengaruhi oleh kecakapan dalam penguasaan alfabet, khususnya pada tahap mengenal huruf dan menggabungkannya menjadi suku kata dan kata. Peningkatan kemampuan membaca permulaan dapat dilakukan melalui pendekatan yang menyenangkan seperti permainan. Kemampuan membaca

²⁰ Ratih Fitri Astuti dan Ratna Istiariyani “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemulaan Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Media Puzzle Di PAUD Flamboyan Sukasari Kota Tangerang “, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 11 No. 2 (Januari 2020), 32.

permulaan merupakan ketrampilan dasar yang harus dimiliki anak sebagai langkah awal dalam proses belajar membaca .²¹

Hakikat membaca permulaan adalah tahap awal dalam ketrampilan membaca, dimana anak mulai belajar mengenali rangkaian huruf dan mengaitkannya dengan makna dalam rangkaian tersebut. Anak perlu memahami bahwa setiap huruf memiliki simbol bunyi tertentu. Oleh karena itu, beberapa hal yang dapat mendukung proses belajar membaca permulaan meliputi pengenalan huruf, pengenalan kata, membedakan huruf besar dan kecil, serta menghubungkan huruf dengan bunyinya.²²

Menurut Anggraeini, membaca permulaan merupakan tahap awal yang harus dilalui sebelum anak dapat membaca secara lancar. Tahap ini merupakan tingkat paling dasar dalam proses belajar membaca, dimana anak mulai diajarkan mengenal huruf. Sementara itu, Anderson mengungkapkan bahwa membaca permulaan adalah kegiatan membaca yang diajarkan secara terpadu, yang mencakup pengenalan huruf, suku kata, dan kata serta ketrampilan menghubungkannya dengan bunyi.²³

²¹ Ajeng Anggit Ganarsih, dkk “ Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4 – 5 Tahun “, Jurnal Kumara Cendekia Vol. 10 No. 3 (2022), 187 – 189.

²² Angri Lismayanti, dkk. “ Pengembangan Model Permainan Scrabble Sederhana Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. Jurnal Of Primary Education Vol. 6 No.1 (April 2023), 28.

²³ Maulinawati, dkk. “ Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di Kelompok B TK Tut Wuri Handayani Samahani Aceh Besar “, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Vol. 1 No. 1 (September 2020).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan tahap awal dalam membaca pada anak usia dan dapat melakukan pembelajaran melalui pengenalan sebuah huruf, suku kata, kata dan menghubungkannya dengan bunyi.

Berdasarkan aspek kemampuan membaca permulaan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 137 Tahun 2014 yang terdapat pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA).

Tabel 2.2
Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak 4-5 Tahun
Keaksaraan	1. Mengenal simbol-simbol huruf
	2. Mengenal bunyi huruf
	3. Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya
	4. Membaca suku kata
	5. Merangkai suku kata menjadi kata
	6. Membaca kata
	7. Menggabungkan kata dengan gambar

Sumber: Permendikbud No. 137 Tahun 2014.

b. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan membaca permulaan adalah meningkatkan kemampuan anak dalam memahami dan mengenali bacaan dengan benar, serta melatih kemampuan anak dalam melafalkan kata-kata secara tepat.²⁴

²⁴ Hani Mayang Sari, dkk “ Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Kartu Kata Berbasis Wayang Sukuraga “, Jurnal Basicedu Vol. 6 No. 5 (2022), 7709.

Menurut Dwi Sunar Prasetyo menyatakan bahwa tujuan membaca permulaan bagi anak usia dini antara lain:

- 1) Membaca sebagai suatu kesenangan.
- 2) Menjadikan aktivitas membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan, seiring dengan kemampuan membaca anak yang berkembang sesuai usianya.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan melalui kegiatan membaca.
- 4) Memperoleh kesenangan tentang tema yang dibaca dan dapat meningkatkan informasi.²⁵

c. Tahapan Kemampuan Membaca Permulaan

Tahapan membaca permulaan merupakan tahap awal dalam proses membaca pada anak, yang bertujuan untuk mengenalkan bentuk-bentuk huruf. Kemampuan ini menjadi dasar penting bagi perkembangan ketrampilan membaca anak di tahap selanjutnya.

Menurut Damayanti Zuchdi yang dikutip oleh Sukamto, membaca permulaan harus dilakukan secara bertahap, antara lain:

- 1) Tahap Pramembaca, pada tahapan ini anak mulai mengenali bentuk-bentuk huruf melalui kartu bergambar atau buku bergambar.

²⁵ Trimono & Taufik Helm, “ Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar Di RA Mutaqqien “, Jurnal Al-Abyadh Vol. 3 No. 2 (Desember 2022), 88.

- 2) Tahap Membaca, melalui tahapan ini anak mulai membaca kata-kata sederhana dengan memahami bentuk-bentuk huruf dan bunyinya.²⁶

Sementara itu, menurut Dalman yang dikutip oleh Mauziah, tahapan membaca permulaan mencakup beberapa langkah, yaitu:

- 1) Anak diperkenalkan dengan huruf-huruf alfabet dari A sampai Z, dimana anak diminta untuk menghafal dan melafalkan bunyinya.
- 2) Setelah mengenal huruf, anak belajar membaca suku kata, kemudian kata, dan kalimat.
- 3) Dan anak diajak untuk merangkai huruf-huruf yang telah dikenalnya menjadi suku kata, kata, dan kalimat yang bermakna..²⁷

- d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan
- Membaca permulaan menjadi ketrampilan yang sangat penting dimiliki oleh setiap anak, karena apabila anak tidak memiliki ketrampilan membaca pada tahap dasar maka anak akan memiliki kesulitan dalam tahap membaca selanjutnya. Selain itu, anak akan kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung. Menurut Lamb yang dikutip oleh Yulianti terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan diantaranya sebagai berikut:

²⁶ Sukanto, dkk. " Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Pada Kompetensi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar ". Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. 8 No. 2 (September 2023), 2466.

²⁷ Mauziah Zahra, dkk. " Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Di TK Alam Pelangi Banda Aceh ". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol. 3 No. 2 (September 2022).

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis yang berhubungan dengan fisik seperti sistem saraf atau otak. Gangguan pada fisik ini seperti gangguan penglihatan dan pendengaran. Selain itu, terdapat anak yang merasa kelelahan sehingga dapat menyebabkan kesulitan untuk konsentrasi dalam membaca permulaan.

2) Faktor Intelektual

Faktor ini berkaitan dengan cara berfikir anak dalam melakukan sesuatu. Intelektual yang dimiliki oleh anak adalah kemampuan mengingat huruf-huruf dalam membaca permulaan. Oleh sebab itu, jika terdapat anak yang memiliki kekurangan dalam berfikir maka kemampuan membaca permulaan belum berkembang.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan berkaitan dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Terutama pada lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan tempat awal memberikan pendidikan kepada anak. Jika orangtua tidak mendampingi anak disaat belajar membaca maka anak akan mengalami kesulitan. Di lingkungan sekolah, guru harus memiliki kompetensi yang baik agar pembelajaran membaca permulaan dilakukan dengan menyenangkan.

4) Faktor Psikologis

Faktor psikologi berkaitan dengan penyesuaian dalam diri anak seperti motivasi dan minat. Minat membaca yang kurang terdapat pada diri anak itu sendiri sehingga perlu diberikan arahan dan motivasi agar anak tertarik dalam pembelajaran kemampuan membaca permulaan. Guru dan orangtua perlu adanya kerjasama dalam memberikan pembelajaran membaca agar menjadi kebiasaan dalam diri anak.²⁸

2. Media Kartu Bergambar

a. Pengertian Media

Menurut Apinawati, istilah media berasal dari kata latin *medius* yang berarti pengantara atau pengantar. Dalam konteks pembelajaran, media berfungsi sebagai alat bantu untuk mendukung proses mengajar, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih mudah oleh peserta didik. Media merupakan salah satu unsur penting yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Penggunaan media yang bervariasi sangat diperlukan, terutama dalam pengajaran anak usia dini. .²⁹

Menurut Hamalik, media merupakan alat yang digunakan untuk mengefektifkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses

²⁸ Yulianti, dkk. “ Analisis Ketrampilan dan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar “. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 3 No. 2 (Juli 2023), 175 -176.

²⁹ R. Rupinda & Dadan Suryana,” Media pembelajaran Anak Usia Dini “, Jurnal PAUD Agopedia Vol. 6 No. 1 (Juni 2022), 51 – 52.

pembelajaran. Media memiliki peranan penting sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini tujuan media sebagai alat bantu pembelajaran yaitu mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran, dan membantu konsentrasi anak dalam pembelajaran.³⁰

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah perantara antara guru dan siswa dalam pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran.

b. Pengertian Media Kartu Bergambar

Menurut Glenn Doman, kartu bergambar merupakan media yang efektif untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan aspek kognitif, khususnya dalam kemampuan mengingat dan menghafal kata-kata yang terkait dengan gambar. Media ini juga dapat merangsang kecerdasan, daya ingat, serta meningkatkan minat belajar anak. Aspek perkembangan lainnya seperti kemampuan berbahasa juga mulai meningkat. Hal ini karena anak dapat menghubungkan gambar dengan kata secara langsung, sehingga memperkaya kosakata dan pemahaman bahasanya. .³¹

Media kartu bergambar merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang berisi gambar-gambar menarik dan dapat dibuat

³⁰ Shofi Maghfiroh & Dadan Suryana, “ Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini “, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 5 No.1 (2021), 1563 – 1564.

³¹ Nur Amini & Suyadi, “ Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini ”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 9 No. 2 (Desember 2022), 125.

sendiri sesuai kebutuhan. Media ini dirancang untuk membantu anak dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan cepat. Penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan perhatian anak selama proses belajar, menciptakan suasana belajar yang lebih tenang, serta memudahkan anak dalam mengenali kata-kata baru. Selain itu, karena bentuknya yang praktis, media kartu bergambar dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, sehingga sangat cocok untuk mendukung pembelajaran anak usia dini.³²

Teori menurut Prasetyo dan Damayanti yang dikutip oleh Asmidar Dhalimunthe menunjukkan bahwa anak yang diajarkan membaca dengan gambar dapat menghubungkan kata dengan gambar, mempercepat pemahaman anak terhadap kata baru. Gambar mempermudah pengenalan huruf, kata, dan mempercepat pemahaman anak memahami kemampuan membaca permulaannya. Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan tidak hanya menggunakan media bergambar, melainkan dengan media lain seperti papan flanel, kartu huruf, kartu suku kata, dan lain sebagainya.³³

³² Syahrul, dkk “ Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Aud Di TK Kusuma Indonesia Kabupaten Temanggung, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 1 No. 4 (2024), 3.

³³ Asmidar Dhalimunthe dan Nur Wahyuni, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia di Kelas 1B SD Negeri 104202 Desa Bandar Setia”. Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan Vol. 3 No. 2 (2025), 3.



Gambar 2.1
Contoh kartu bergambar ³⁴

c. Manfaat Media Kartu Bergambar

Adapun manfaat media kartu bergambar menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Puji Yulianty, antara lain sebagai berikut:

- 1) Saat pembelajaran berlangsung, media kartu bergambar dapat menarik perhatian anak sehingga menumbuhkan semangat dan motivasi belajar.
- 2) Pengajaran lebih jelas sehingga maknanya mudah di pahami oleh anak.
- 3) Metode mengajar lebih bervariasi karena pengajaran tidak hanya dengan komunikasi verbal.

Anak menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena tidak hanya mendengarkan, tetapi juga terlibat langsung melalui kegiatan pengamatan dengan kartu bergambar.³⁵

³⁴ Fadhilla, "Flash Card Huruf Abjad," <https://pin.it/3378g4znN>

³⁵ Puji Yulianty & Emma Veviana. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Gambar Pada Kelompok B TK Holy Faithful Obedient Depok ". Jurnal Anak Bangsa Vol. 1 No.1 (Februari 2022), 91.

d. Kelebihan Dan Kekurangan Media Kartu Bergambar

Menurut Sadirman, media kartu bergambar memiliki beberapa kelebihan sebagai media pembelajaran, antara lain:

- 1) Mudah di bawa kemana-mana, karena ukurannya kecil dan ringan sehingga praktis digunakan di berbagai tempat.
- 2) Praktis dalam pembuatan dan penggunaannya, sehingga peserta didik dapat belajar kapan saja. Saat digunakan, media ini cukup disusun sesuai urutan kata atau gambar yang diinginkan.
- 3) Mudah diingat, karena desain kartu yang menarik secara visual dapat membantu anak lebih mudah mengingat huruf dan kosakata yang dipelajari.
- 4) Dapat digunakan dengan cara menyenangkan, sehingga kartu bergambar efektif dijadikan media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi anak.³⁶

Selain itu, ada juga kelebihan yang lain dari media kartu bergambar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dapat dijadikan alat permainan edukatif yang menyenangkan bagi anak.
- 2) Meningkatkan interaksi antar anak, secara tidak langsung dapat membantu mengembangkan kemampuan membaca.

³⁶ Herma Yunaili & Riyanto, “ Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dan Daya Ingat Anak “, Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Pendidikan Vol. 10 No. 2 (2020), 227.

- 3) Meningkatkan motivasi belajar anak melalui tampilan visual yang menarik dan metode pembelajaran yang interaktif.

Adapun beberapa kekurangan dari media kartu bergambar, antara lain:

- 1) Mudah rusak, terutama jika terbuat dari bahan kertas yang tidak dilaminasi.
- 2) Bentuk dan tampilannya bisa menjadi kurang menarik jika tidak didesain dengan baik.
- 3) Penggunaan media ini bisa menjadi membosankan apabila tidak disertai dengan metode pengajaran yang inovatif.³⁷



³⁷ Khairunnisak “ Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan: Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh Banda Aceh “ Vol. 9 No. 2 (September 2015), 74.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti pelaku dan tindakan secara mendalam. Penelitian ini digunakan dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks yang alami untuk menggambarkan fenomena yang sedang diteliti.³⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan keadaan objek yang diteliti secara sistematis sesuai dengan situasi yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mendeskripsikan realita objek yang diteliti secara lengkap dan jelas berdasarkan fakta yang ada di lapangan.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Peneliti akan melakukan penelitian di TK Al Hidayah IV Jember, yang terletak di jalan Jayanegara IV/113 Condoro, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jawa Timur. Penentuan lokasi ini sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan menetapkan lokasi, objek penelitian dan

³⁸ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4.

³⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015).

tujuan penelitian sudah jelas yang mempermudah peneliti dalam menjalankan proses penelitian.⁴⁰

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja, mengingat lokasi tersebut merupakan lembaga pendidikan anak usia dini. Peneliti memilih lokasi ini karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar.

C. Subjek Penelitian

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah, subjek penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang menjadi sumber data penelitian. uraian terkait subjek penelitian mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, pemilihan informan, serta validitas data yang diperoleh agar data tersebut benar-benar relevan dan sesuai dengan fokus penelitian.⁴¹

Dalam penelitian ini, informan yang dipilih untuk memberikan informasi adalah seseorang yang memiliki pengetahuan secara mendalam dengan fenomena yang diteliti:

1. Kepala Sekolah TK Al Hidayah IV Jember, yakni Aspiyah S.Pd.
2. Guru Kelompok A1 TK Al Hidayah IV Jember, yakni Supiyatun S.Pd.
3. Guru pendamping kelompok A1 TK Al Hidayah IV Jember, yakni Nia.
4. Siswa Kelompok A1 TK Al Hidayah IV Jember. Subjek peneliti dalam penelitian ini yaitu kelompok A1 karena permasalahan yang terkait dengan

⁴⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

⁴¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

kemampuan membaca permulaan lebih banyak di kelompok A1 dibandingkan dengan kelompok A2.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang sistematis untuk memperoleh data yang di perlukan. Data adalah informasi yang dikumpulkan pada objek penelitian yang diperoleh. Pengumpulan data mempunyai peranan penting dalam proses penelitian. Karena tanpa pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam, antara lain:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati objek penelitian secara langsung. Sebagai salah satu teknik pengumpulan data, observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap kejadian, perilaku atau proses yang berlangsung di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan. Pada teknik ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Data yang diperoleh melalui observasi mencakup proses pembelajaran di TK Al Hidayah IV Jember, khususnya pada kelompok A1 yang berfokus pada upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu bergambar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk pertemuan langsung antara pewawancara dengan responden yang bertujuan untuk menggali informasi tertentu. Teknik wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian. Umumnya, wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan atau pendapat secara lisan dari seseorang melalui komunikasi langsung.⁴²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara dimana peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan inti yang berfungsi sebagai panduan, namun tetap bersifat fleksibel. Pertanyaan tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan respon yang diberikan oleh informan selama proses wawancara. Informan yang terlibat dalam wawancara ini adalah kepala sekolah dan guru kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember.⁴³ Adapun data yang ingin diperoleh melalui wawancara ini adalah:

- a. Perencanaan pembelajaran melalui media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember.
- b. Pelaksanaan pembelajaran melalui media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember.

⁴² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017).

- c. Evaluasi pembelajaran melalui media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember.

3. Dokumentasi

Selain pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, data juga diperoleh melalui sumber foto atau dokumentasi. Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Data guru TK Al Hidayah IV Jember.
- b. Data peserta didik TK Al Hidayah IV Jember.
- c. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- d. Foto-foto proses pembelajaran berlangsung di kelompok A1 dan dokumentasi pendukung lainnya yang terdapat pada fokus penelitian

E. Analisis Data

Salah satu tahapan penting dalam penelitian kualitatif adalah analisis data. Analisis data merupakan proses sistematis untuk menyusun data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini dimulai dari pengumpulan data dan berlangsung secara berkesinambungan hingga penarikan kesimpulan. Selama wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawab informan. Apabila jawaban yang diberikan belum memadai, peneliti akan melanjutkan pertanyaan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan valid. Adapun teknik analisis data yang dicantumkan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dari lapangan umumnya sangat banyak. Oleh karena itu, diperlukan proses reduksi data untuk merangkum informasi yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti harus tetap berpegang pada tujuan penelitian yang telah ditentukan sejak awal. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Pada penelitian ini, proses reduksi data dilakukan dengan merangkum hasil kegiatan pembelajaran dan evaluasi yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember, sehingga hasil reduksi memberikan gambaran yang lebih terstruktur dan membantu peneliti dalam melanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data dirangkum, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif sering kali dilakukan dalam bentuk teks naratif, yaitu uraian deskriptif yang menyajikan data secara sistematis. Penyajian data bertujuan untuk mengorganisasikan informasi secara jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi. Selain teks naratif, penyajian data juga dapat dilakukan melalui grafik, matriks,

jaringan kerja, atau bagan yang menggambarkan keterkaitan fenomena yang diteliti.⁴⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti merumuskan kesimpulan awal yang bersifat sementara. Kesimpulan tersebut dapat mengalami apabila tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat dari proses pengumpulan data selanjutnya.⁴⁵

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengkaji data yang telah direduksi dan disajikan secara naratif. Analisis berfokus pada kegiatan serta evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember.

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai kegiatan mengecek data. Dalam istilah sehari – hari triangulasi sama dengan *check and recheck*.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara kepala sekolah dan

⁴⁴ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung, Pustaka Ramadhan, 2017).

⁴⁵ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

guru kelompok A1 mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar. Kepala sekolah sebagai informan pertama memberikan informasi terkait kebijakan dari lembaga tersebut dan sedikit bertanya mengenai pembelajaran kemampuan membaca permulaan, sementara itu guru kelompok A1 memberikan informasi terkait pembelajaran sehari-hari mengenai kemampuan membaca permulaan. Dengan membandingkan data dari sumber ini, peneliti memperoleh pemahaman mengenai informasi yang diteliti.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek kebenaran data dari sumber yang sama melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda.⁴⁶ Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian di verifikasi menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Apabila ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang tidak konsisten, maka peneliti perlu melakukan langkah verifikasi lebih lanjut terhadap sumber data untuk memperoleh informasi yang valid.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menjelaskan rencana pelaksanaan penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Dalam pendekatan kualitatif yang digunakan, peneliti

⁴⁶ Wiyanda Vera Nurfajriani, dkk “ Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif “, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol. 10 No. 17 (September 2024), 828 – 829.

merancang tiga tahapan pelaksanaan penelitian yang meliputi tahapan-tahapan berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menentukan beberapa hal penting dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matriks penelitian, hingga konsultasi dengan dosen pembimbing. Selanjutnya, peneliti menyusun proposal penelitian kemudian dipresentasikan dalam seminar proposal
- b. Memilih lokasi penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan lokasi yang relevan dengan fokus penelitian. Lokasi yang dipilih adalah TK Al Hidayah IV Jember.
- c. Mengurus surat perizinan. Sebelum memasuki tahap pengumpulan data, peneliti mengurus surat izin penelitian dari pihak perguruan tinggi. Setelah surat izin diperoleh, peneliti menyerahkan kepada pihak TK Al Hidayah IV Jember sebagai syarat untuk dapat melaksanakan penelitian di lembaga tersebut.
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Langkah terakhir yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan adalah menyiapkan seluruh perlengkapan penelitian, seperti alat tulis, buku catatan, kamera, dan perlengkapan pendukung lainnya yang dibutuhkan selama proses penelitian

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian untuk melaksanakan proses pengumpulan data. Data

dikumpulkan melalui tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian. Peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui tiga langkah utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah TK Al Hidayah IV Jember, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Untuk mendapatkan gambaran kondisi atau keadaan lembaga, peneliti akan mendeskripsikan gambaran umum secara rinci yakni sebagai berikut:

1. Data siswa – siswi TK Al Hidayah IV Jember

Adapun data siswa-siswi TK Al Hidayah IV Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data siswa TK Al Hidayah IV Jember

Kelas	Jumlah Peserta Didik		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas A1	5	10	15
Kelas A2	6	8	14
Kelas B1	6	11	17
Kelas B2	7	10	17

2. Data guru TK Al Hidayah IV Jember

Adapun data guru TK Al Hidayah IV Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data guru TK Al Hidayah IV Jember

No	Nama	Tempat, tanggal lahir	Ijazah terakhir	Jabatan	Tanggal mulai bekerja	Alamat rumah
1.	ASPIYAH, S.Pd	Jember, 25 Juli 1969	S1	Kepala sekolah	18 Juli 1995	Jln. KH Agus Salim 50
2.	NINING AISATUL, S.Pd	Jember, 21 April 1974	S1	Guru	1 November 2007	Jln. Jayanegara II/9
3.	SUPIYATUN, S.Pd	Banyuwangi, 25 Mei 1975	S1	Guru	28 Juli 2008	Perum Bumi Mangli CB/3

4.	ATIQUOTU L HOIRIYAH , S.Pd	Jember, 06 Februari 1986	S1	Guru	28 Juli 2015	Perum Alam Hijau A7/7
5.	NOVITA INDAH, S.Pd	Jember, 28 Novemb er 1994	S1	Guru	17 Juli 2021	Perum Queen

B. Penyajian Data dan Analisis

Langkah selanjutnya dalam penyusunan skripsi ini adalah menyajikan data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian. Data tersebut merupakan temuan yang telah disesuaikan dengan instrumen pengumpulan data dan bukti yang diperoleh selama penelitian. Oleh karena itu, penyajian data disesuaikan dengan fokus masalah penelitian dan dilanjutkan dengan analisis data yang relevan sesuai dengan metode analisis yang digunakan.

Pada pembahasan ini akan dianalisis dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan

Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember

Pada bagian diuraikan tentang perencanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti di TK Al Hidayah IV Jember dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dalam proses perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember. Hal ini dapat dijelaskan dari wawancara dengan Kepala Sekolah Aspiyah yang mengatakan:

“di TK Al Hidayah IV sebelum memasuki pembelajaran guru disini harus menyiapkan RPPH untuk kelompok kelas masing-masing sesuai tema yang sudah dibuat. Jadi guru disini setiap hari sabtu selalu melakukan perkumpulan untuk membahas RPPH tersebut.”

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung guru selalu mengadakan diskusi dalam rangka penyusunan perencanaan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penjelasan Supik selaku guru kelompok A mengatakan:

“kegiatan pembelajaran akan dimulai terlebih dahulu kalau sudah membuat perencanaan pembelajaran, diharapkan agar tujuan yang diinginkan tercapai. Kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan mulai dari materi, media pembelajaran dicantumkan pada RPPH yang telah guru buat”

Dalam suatu pembelajaran guru memiliki peran penting dalam memberikan kegiatan belajar yang menyenangkan. Salah satu peran guru dapat dilakukan dengan membuat perencanaan dalam pembelajaran. Guru juga harus memfasilitasi anak dengan menyediakan bahan-bahan dan peralatan belajar agar anak-anak terdorong untuk terlibat secara aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Aspiyah selaku Kepala Sekolah mengatakan:

“saya selaku kepala sekolah memberikan penekanan pada semua guru kelompok agar membuat perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dengan adanya RPPH tersebut pembelajaran dikelas akan lebih mudah pelaksanaannya.”

Hal ini diperjelas juga oleh Supik selaku guru kelompok A mengatakan:

“dengan adanya RPPH proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan memudahkan saya sebagai guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, saya selalu menyiapkan RPPH dan juga menyediakan media pembelajaran, lembar penilaian sesuai tema dan tujuan pembelajaran”

Berdasarkan pengamatan yang peneliti peroleh bahwa pembelajaran di TK Al Hidayah IV Jember sebelum memulai pembelajaran selalu menyusun perencanaan pembelajaran dengan melakukan diskusi bersama yang dilakukan oleh guru-guru dengan membahas perangkat pembelajaran seperti RPPH. Setelah itu guru menyediakan media pembelajaran, dan lembar penilaian sebelum pembelajaran dimulai.

2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A di TK Al Hidayah IV Jember

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan pelaksanaan pembelajaran di TK Al Hidayah IV Jember yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar. Uraian ini disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Kegiatan awal

Pada bagian ini, dimana guru memulainya dengan menanyakan kabar kepada anak. Setelah itu, guru bertanya mengenai

hari, tanggal, bulan, dan tahun. Guru juga memberitahukan tema dan media apa yang akan digunakan pada hari ini. Kemudian guru menjelaskan mengenai tema yang akan diajarkan pada hari ini.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Aspiyah selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

“iya mbak, setelah memasuki bel sekolah dimana anak-anak itu memasuki kelas masing-masing. Setelah itu guru memberitahukan tema yang akan diajarkan pada hari ini, tema itu kan sebelumnya sudah dibuat mbak jadi guru disana mencocokkan dengan tema yang sudah dibuat.”

Hal ini diperjelas juga oleh Supik selaku guru kelompok A mengatakan bahwa:

“iya mbak, jadi saya sebagai guru kelas itu harus konsisten kepada anak, seperti halnya dengan tema yang sudah dibuat. Jadi kalau hari ini menggunakan tema ini ya harus menggunakan tema tersebut mbak.”

Setelah guru menjelaskan tema yang akan diajarkan, guru bertanya mengenai tema yang akan diajarkan pada hari ini. Setelah itu, guru tidak hanya memberitahukan tema yang akan digunakan. Guru juga memberitahu media apa yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Aspiyah selaku kepala sekolah mengatakan:

“setelah guru menyediakan pembelajaran di hari-hari sebelum memulai mengajar. Guru disini memberitahukan mbak media apa saja yang akan digunakan pada hari ini. Setelah itu, guru mennjelaskan media tersebut.”

Hal ini diperjelas juga oleh Supik selaku guru kelompok A1 mengatakan:

“nah iya mbak, saya sebagai guru memberitahukan media apa yang akan digunakan pada hari ini. Seperti sekarang ini menggunakan media kartu bergambar, ya saya harus menjelaskan media kartu bergambar itu seperti apa begitu mbak. Setelah itu, nanti memasuki kegiatan selanjutnya seperti mengenalkan media tersebut itu termasuk pada kegiatan inti mbak.”

Pernyataan tersebut didukung oleh data observasi yang disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 4.1
Memberitahukan tema dan media apa yang akan digunakan

Gambar diatas menunjukkan bahwa guru disana saat anak-anak memasuki kelas guru tersebut menanyakan kabar kepada anak-anak. Setelah itu, guru memberitahukan kepada anak-anak mengenai tema dan media apa yang akan diajarkan pada hari ini.

b. Kegiatan inti

Selanjutnya, pada kegiatan inti guru memulai pembelajaran dengan mendemonstrasikan tema pada hari ini yaitu tema Profesi dengan sub tema macam-macam profesi, hal ini disesuaikan dengan

rencana pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru. Kemudian dilanjut dengan tanya jawab mengenai profesi, dengan hal itu guru mengulas kemampuan awal anak. Setelah itu guru memulai pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar. Dengan itu guru mengenalkan media kartu bergambar tersebut terlebih dahulu.

Kemudian, guru menyebutkan kata yang ada didalam media kartu bergambar, sebagaimana yang dinyatakan oleh Supik selaku guru kelompok A mengatakan:

“dalam kegiatan selanjutnya, guru mengenalkan kata-kata seperti nelayan, polisi, dokter dengan menggunakan kartu bergambar kemudian saya menyuruh anak-anak untuk maju ke depan dengan mengenal huruf yang ada di nelayan, ada sebagian anak sudah bisa dan ada juga sebagian yang masih belum berkembang.”

Hal ini diperjelas juga oleh Zafia selaku anak kelompok A1 mengatakan:

“iya bu, tadi sama Bu Supik disuruh membaca huruf yang ada di media kartu bergambar secara bergantian, saya maju paling pertama bu.”

Pernyataan tersebut didukung oleh data observasi yang disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 4.2 **Kegiatan mengenal media kartu bergambar**

Gambar diatas menunjukkan bahwa guru sedang mengenalkan kartu bergambar berupa macam-macam profesi. Dengan kartu bergambar tersebut anak dapat mengenal huruf dan kata melalui media tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa guru memulai pembelajaran dengan menyebutkan huruf dan kata dalam kemampuan membaca permulaan. Selanjutnya, anak-anak membaca kata-kata yang telah dirangkai secara bergantian. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan membaca permulaan pada anak.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Supik selaku guru kelompok A mengatakan:

“setelah anak-anak merangkai huruf menjadi kata nelayan kemudian kegiatan selanjutnya anak disuruh untuk membaca, agar anak mudah mengingat huruf yang sudah diketahui dan juga anak-anak bisa membacanya.”

Hal ini diperjelas oleh Fatih selaku siswa kelompok A mengatakan:

“iya bu tadi saya sama Bu supik disuruh untuk membaca kata yang ada didalam media kartu bergambar dan saya bisa membacanya dan medianya menarik banget bu.”

Pernyataan tersebut didukung oleh data observasi yang disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 4.3
Kegiatan membaca permulaan

Gambar diatas menunjukkan bahwa anak-anak sedang melakukan kegiatan membaca permulaan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan merangkai huruf menjadi kata dan membaca kata, dilakukan dengan cara bergantian.

Selanjutnya, anak menulis kata nelayan. Dalam kegiatan ini siswa diminta untuk menulis kata nelayan dengan melihat kartu

bergambar ditulis pada kertas yang sudah disediakan. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan menulis kata yang sudah dirangkai melalui media kartu bergambar anak akan selalu mengingat huruf-huruf yang sudah dikenal. Jadi, peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar meningkat.

Pernyataan tersebut didukung oleh data observasi yang disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 4.4
Kegiatan menulis kata

Gambar diatas menunjukkan bahwa anak-anak sedang menulis kata nelayan. Hal ini dikarenakan, guru ingin melatih anak dalam mengingat huruf-huruf yang sudah dikenal dan membaca kembali kata tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan ini anak mampu dalam mengenal huruf, merangkai huruf menjadi kata nelayan, dan membaca kata.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan bagian akhir dari proses pembelajaran. Pada tahap ini, guru bersama peserta didik melakukan refleksi untuk mengulang kembali pembelajaran yang sudah diajarkan dan menarik kesimpulan bersama. Kemudian, guru memperkenalkan kembali media kartu bergambar kepada anak-anak dan guru menanyakan kembali huruf apa saja yang ada di kata nelayan pada media kartu bergambar. Dan, guru menyuruh anak kembali untuk merangkai huruf menjadi kata agar anak dapat mengingat dalam kemampuan membaca permulaannya.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Supik selaku guru kelompok A1 mengatakan:

“kegiatan penutup yaitu *recalling* menanyakan kembali pembelajaran pada hari ini dan guru menunjukkan kembali media kartu bergambar tersebut.”

Hal ini diperjelas juga oleh Nia selaku guru pendamping kelompok A1 mengatakan:

“setelah istirahat, anak-anak memasuki kelas masing-masing. Guru kelas akan melakukan *recalling* kepada anak-anak mbak, guru menanyakan kembali apa saja yang sudah diajarkan pada hari ini.”

Hal tersebut diperkuat dengan data observasi dari kegiatan penutup pembelajaran media kartu bergambar dengan memberikan *recalling* pembelajaran dapat dilihat pada gambar.



Gambar 4.5
Kegiatan *recalling*

Gambar diatas menunjukkan bahwa guru sedang melakukan recalling dengan menanyakan kembali apa saja pembelajaran yang sudah diajarkan pada hari ini. Kemudian guru memperkenalkan kembali media kartu bergambar tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup dimulai dengan guru menanyakan kembali pembelajaran apa saja yang sudah diajarkan dan memperkenalkan kembali media kartu bergambar tersebut.

3. Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A di TK AL HIDAYAH IV JEMBER

Untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan anak dalam proses pembelajaran, guru melakukan observasi secara menyeluruh dari awal hingga akhir kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi anak dalam aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu

bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember, digunakan tiga teknik penilaian yaitu:

a. Penilaian checklist

Penilaian checklist digunakan untuk menandai pencapaian indikator berdasarkan perkembangan peserta didik. Dengan membuat penilaian checklist memudahkan guru untuk mengevaluasi ketercapaian yang diharapkan.

b. Catatan anekdot

Catatan anekdot merupakan catatan penting tentang perkembangan anak. Catatan anekdot dapat berupa tulisan. Dalam catatan tersebut terdapat tulisan identitas anak, waktu, lokasi, dan peristiwa.

Nama	Zafia	Bulan	2025
Kelompok	A (4-5 Tahun)	Semester	2 (Genap)
Guru Kelas	Supiyatun	Tahun Ajaran	2024/2025

Tuliskan apa yang guru lihat & dengar di bawah setiap tanggal peristiwa	
Tanggal: 18 Maret 2025	Analisis Capaian
"Zafia membantu temannya yang terjatuh di halaman sekolah dengan memberikan tangan untuk membantu temannya berdiri."	Nilai agama dan budi pekerti: Saling membantu sesama teman Jati diri: Zafia memiliki jiwa untuk saling membantu Literasi dan STEAM: Zafia membantu temannya yang sedang terjatuh Umpan balik: Mengapresiasi Zafia, karena telah membantu temannya yang terjatuh
Tanggal: 22 Maret 2025	Analisis Capaian
"Zafia bermain lempar bola pada keranjang, setelah ia selesai lalu ia menyemangati temannya yang lain agar bisa melempar tepat pada keranjang."	Nilai agama dan budi pekerti: Zafia menyemangati temannya dengan sikap yang sopan Jati diri: Zafia bisa menyemangati teman lainnya dan ia percaya diri Literasi dan STEAM: Zafia bisa memahami instruksi guru dan menjalankannya dengan sesuai Umpan balik: Berikan ia berbagai kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan kognitifnya agar semakin terasah
Tanggal: 20 Maret 2025	Analisis Capaian
"Zafia menyalin tulisan yang Bu guru buat, lalu setelah selesai ia melakukan kegiatan lain tanpa instruksi guru, seperti menggambar beberapa objek dan menceritakannya pada guru."	Nilai agama dan budi pekerti: Zafia bersyukur karena ia menulis dengan cepat dan rapi Jati diri: Zafia kreatif mencari kegiatan lain setelah tugas dari Bu guru selesai ia kerjakan Literasi dan STEAM: Zafia bisa membuat beberapa objek seperti lingkaran dan angka tanpa melihat contoh guru Umpan balik: Menyediakan beberapa kegiatan untuk Zafia agar bisa mengeksplor dan menstimulasi berbagai kemampuan aspek perkembangannya

Gambar 4.6

Catatan anekdot

c. Penilaian hasil karya

Penilaian hasil karya merupakan catatan tentang hasil karya anak yang berupa gambaran. Catatan tersebut memberikan gambaran perkembangan hasil karya anak.

Penilaian Hasil karya

Hari	Selasa	Tgl/Bulan	18 Maret 2025
Kelompok	A (4-5 Tahun)	Semester/ Minggu	2 (Genap) / 4
Guru Kelas	Suplyatun	Tahun Ajaran	2024/2025

Foto Karya	Keterangan : Tema Profesi /Macam-macam Profesi/ Nelayan
	Nama: Khirani Deskripsi foto: Hasil karya ananda nampak serasi dan rapi. Analisis nilai agama dan budi pekerti : Ananda mau berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dan dapat menunjukan sikap bersyukur atas nikmat yang Allah berikan dengan mengucapkan Alhamdulillah Analisis jati diri : Ananda dapat bersikap mandiri dalam berkegiatan, mau merapikan alat bermainnya , dan menggunakan jemari tangan untuk memegang crayon dengan baik. Analisis literasi dan steam: Ananda dapat mengenal dan menyebutkan macam-macam profesi, dan menulis kata nelayan pada karyanya.
Foto Karya	Keterangan : Tema Profesi/Macam-macam profesi/Nelayan
	Nama: Zahira Deskripsi foto: Hasil karya ananda nampak serasi dan rapi. Analisis nilai agama dan budi pekerti : Ananda mau berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dan dapat menunjukan sikap bersyukur atas nikmat yang Allah berikan dengan mengucapkan Alhamdulillah Analisis jati diri : Ananda dapat bersikap mandiri dalam berkegiatan, mau merapikan alat bermainnya , dan menggunakan jemari tangan untuk memegang crayon dengan baik. Analisis literasi dan steam: Ananda dapat mengenal dan menyebutkan macam-macam profesi, menulis kata nelayan pada karyanya.
Foto Karya	Keterangan : Tema Profesi/Macam-macam profesi/Nelayan
	Nama: Gibran Deskripsi foto: Hasil karya ananda nampak serasi dan rapi. Analisis nilai agama dan budi pekerti : Ananda mau berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dan dapat menunjukan sikap bersyukur atas nikmat yang Allah berikan dengan mengucapkan Alhamdulillah Analisis jati diri : Ananda dapat bersikap mandiri dalam berkegiatan, mau merapikan alat bermainnya , dan menggunakan jemari tangan untuk memegang crayon dengan baik. Analisis literasi dan steam: Ananda dapat mengenal dan menyebutkan macam-macam profesi, menuliskan kata nelayan pada karyanya

Gambar 4.7

Penilaian hasil karya

Sebagaimana yang dinyatakan Aspiyah selaku Kepala Sekolah mengatakan:

“iya mbak, disini penilaian perkembangan anak sebelum anak – anak pulang sekolah penilaiannya menggunakan checklist, penilaian anekdot dan hasil karya. Kan sekarang tiap kelas itu harus mendokumentasikan hasil karya anak. Mbaknya kan nanti ini meneliti tentang kemampuan membaca permulaan jadi nanti guru itu menilai atau melihat anak-anak itu udah paham atau tidak dengan kata yang sudah disebutkan dan anak itu bisa atau tidak menyusun dengan kata tersebut gitu mbak.”

Hal ini diperjelas juga oleh Supik selaku guru kelompok A1 menjelaskan bahwa:

“iya mbak, kan untuk mengevaluasi pembelajaran pada anak harus dilihat sampai akhir pembelajaran. Waktu kemarin penerapan pembelajaran kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu bergambar anak-anak ada yang masih kebingungan dengan merangkai huruf menjadi kata dan ada anak yang sudah bisa dalam . Dari situ guru jadi bisa memberikan penilaian anak yang belum berkembang, mulai berkembang berkembang sesuai harapan atau berkembang sangat baik.”

Data Penilaian Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar

Tabel 4.3
Penilaian checklist sebelum dan sesudah menggunakan media kartu bergambar

No.	Nama Anak	Mengenai Huruf		Merangkai Huruf Menjadi Kata		Membaca Kata	
		12 Februari 2025	18 Maret 2025	12 Februari 2025	18 Maret 2025	12 Februari 2025	18 Maret 2025
1.	Zafia	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB
2.	Khirani	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB
3.	Shanum	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB
4.	Naura	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB
5.	Alif	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH
6.	Nofal	BB	MB	BB	MB	BB	MB
7.	Qiyas	BB	MB	BB	MB	BB	MB
8.	Annisa	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH
9.	Gibran	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB
10.	Fatih	BB	MB	BB	MB	BB	MB
11.	Sahira	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB
12.	Aleira	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB
13.	Rara	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB
14.	Avanka	BB	MB	BB	MB	BB	MB
15.	Farhan	BB	MB	BB	MB	BB	MB

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat penilaian checklist dalam melakukan peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1. Kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A1 pada

penilaian checklist diatas terdapat peningkatan. Dari 7 anak yang tidak dapat meningkat dalam kegiatan kemampuan membaca permulaan, setelah menggunakan media kartu bergambar tersebut terdapat peningkatan. Dalam hal tersebut, pembelajaran kemampuan membaca permulaan dilakukan dalam 4 kali pembelajaran dengan media kartu bergambar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar ini memang benar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

C. Pembahasan Temuan

Bagian ini menyajikan temuan-temuan penelitian terkait peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember. Fokus pembahasan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan mengaitkan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian ini. Hasil temuan disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman. Pembahasan temuan penelitian secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan adanya perencanaan perangkat pembelajaran dengan adanya perencanaan maka kegiatan pembelajaran akan terarah sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa perencanaan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember diantaranya meliputi guru menyiapkan materi sesuai tema yang diajarkan dan dicantumkan di RPPH, serta menyiapkan media yang akan diterapkan saat pembelajaran.

Temuan tersebut didukung oleh teori Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan salah satu bagian dari program pembelajaran yang memuat satuan bahasa untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan yang digunakan untuk menyusun rencana pembelajaran sehingga dapat berfungsi sebagai acuan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.⁴⁷

Berdasarkan hasil temuan diatas tentang perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A di TK Al Hidayah IV Jember yakni menetapkan hal diantaranya menyiapkan RPPH dan media yang digunakan sesuai tema pada pembelajaran.

⁴⁷ Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta:Ciputat Pers), 61.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A di Tk Al Hidayah IV Jember

Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu bergambar pada anak kelompok A di Tk Al Hidayah IV Jember meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup. Kegiatan awal dimana guru menanyakan kabar kepada anak. Setelah itu, guru memberitahukan tema dan media apa yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini.

Temuan tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan Sopan Adrianto, yang menyatakan bahwa kegiatan awal adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan motivasi dan menarik perhatian peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar .⁴⁸

Pada kegiatan inti pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu bergambar guru memperkenalkan media tersebut. Setelah itu guru memberitahu huruf apa saja yang ada di media kartu bergambar. Kemudian, guru menyuruh anak untuk merangkai huruf menjadi kata dan membaca kata.

Temuan tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Sopan Adrianto, yang menyatakan bahwa kegiatan inti merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara interaktif dan menyenangkan. Dalam

⁴⁸ Sopan Adrianto, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar* (Jakarta, 2016), 67

kegiatan inti, guru melakukan interaksi langsung dengan peserta didik, peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran.⁴⁹

Pada kegiatan penutup di Tk Al Hidayah IV Jember melakukan *recalling* yang mana kegiatan ini dilakukan dengan mengajak anak untuk mengulang kembali tema yang telah dibahas. Saat melakukan *recalling* guru menanyakan kembali pembelajaran yang sudah diajarkan. Kemudian guru memperkenalkan kembali media kartu bergambar tersebut.

Temuan tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Sopan Adrianto, yang menyatakan bahwa kegiatan penutup merupakan kegiatan untuk mengakhiri sebuah aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dengan mengajak anak dengan membuat kesimpulan/recalling dalam pembelajaran, melakukan umpan balik, dan melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.⁵⁰

3. Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A di TK Al Hidayah IV Jember

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh peneliti pada kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember, penilaian membaca permulaan menggunakan media kartu bergambar dilakukan melalui tiga instrumen yaitu penilaian checklist, catatan anekdot, dan penilaian hasil karya.

⁴⁹ Sopan Adrianto, 67

⁵⁰ Sopan Adrianto, 67

Penilaian menggunakan checklist bertujuan untuk mengetahui pencapaian perkembangan anak selama proses pembelajaran. Dengan tahapan ini, guru dapat menilai sejauh mana anak mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan, seperti: belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang sangat baik (BSB).

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Iftitah pada saat melakukan evaluasi pada anak guru harus mengamati pembelajarannya secara berlangsung dan guru mencatat hasil perkembangan anak melalui penilaian checklist. Penilaian checklist merupakan penilaian untuk mengetahui pencapaian perkembangan anak. Kategori penilaian checklist terdiri dari BB (belum berkembang), MB (masih berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), dan BSB (berkembang sangat baik).

Temuan tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan Imam Setiawan yang menyatakan bahwa penilaian checklist merupakan penilaian yang memuat indikator perkembangan untuk setiap capaian pada anak usia dini. Guru perlu membuat indikator pencapaian sebelum pelaksanaan pembelajaran.

Penilaian menggunakan catatan anekdot bertujuan untuk mengevaluasi perubahan perilaku anak yang tidak terbiasa atau berbeda dari sikap yang biasa ditunjukkan. Dalam hal ini, guru mencatat secara

objektif dan akurat kejadian-kejadian yang mencerminkan perubahan tersebut, baik yang bersifat positif maupun negatif.

Temuan tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Imam Setiawan, yang menyatakan bahwa catatan anekdot merupakan proses pengumpulan informasi atau peristiwa yang berarti dalam catatan tertentu. Perilaku yang dicatat dalam catatan anekdot adalah perilaku yang tidak biasa muncul pada diri anak, baik itu perilaku yang baik maupun perilaku yang tidak baik.⁵¹

Penilaian hasil karya merupakan salah satu teknik evaluasi dalam pendidikan anak usia dini yang menilai gambaran yang dihasilkan oleh anak setelah melakukan kegiatan. Dalam hal ini, guru mengamati dan menilai karya yang telah dikerjakan oleh anak, mulai dari proses pengerjaan hingga akhir.

Temuan tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan Shofi Marni, yang menyatakan bahwa penilaian hasil karya merupakan instrumen untuk mengukur pencapaian anak dalam bentuk hasil karya anak seperti gambar, mewarnai, coret-coretan, dan lain sebagainya.⁵²

Berdasarkan hasil pembahasan temuan, perencanaan pembelajaran guru sebelum melakukan pembelajaran menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selanjutnya dalam mengevaluasi pembelajaran

⁵¹ Imam Setiawan, *Assesmen Kebutuhan Anak Usia Dini* (Jawa Barat:CV Jejak, 2023),122

⁵² Shofi Marni, *Pengenalan Sains dan Literasi Berbasis Budaya Alam Minangkabau Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Sidoarjo:Zifatama Jawara,2022).

dilakukan dengan tiga penilaian yaitu penilaian checklist, catatan anekdot, dan penilaian hasil karya.

Berdasarkan data yang telah disajikan, informasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember?	Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember menetapkan hal diantaranya guru menyusun RPPH, guru menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan.
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar di TK Al Hidayah IV Jember?	Pelaksanaan pembelajaran di Tk Al Hidayah IV Jember dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada kelompok A dilakukan secara tiga tahapan yaitu: 1. Kegiatan awal, guru menanyakan kabar kepada anak. Guru juga bertanya mengenai hari, tanggal, bulan, dan tahun. Kemudian, guru memberitahukan tema dan media apa yang akan digunakan pada pembelajaran. 2. Kegiatan inti, guru memperkenalkan media kartu bergambar dengan menunjukkan huruf yang ada di media tersebut. Kemudian guru menyuruh anak-anak untuk merangkai huruf menjadi kata. Setelah itu, anak disuruh membaca kata yang sudah dirangkai. 3. Kegiatan penutup, guru bersama anak melakukan refleksi untuk menanyakan kembali pembelajaran yang telah diajarkan. Selanjutnya, guru memperkenalkan kembali media kartu bergambar agar anak selalu mengingat huruf yang sudah dikenal.
3.	Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam	Evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dilakukan

	meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A di TK Al Hidayah IV Jember?	secara berkelanjutan selama dan setelah proses pembelajaran. Evaluasi ini mencakup pengamatan terhadap perilaku anak, baik sebelum maupun sesudah pembelajaran, melalui tiga instrumen yaitu penilaian checklist, catatan anekdot, dan penilaian hasil karya.
--	---	---



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember dengan menggunakan media kartu bergambar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember menetapkan hal diantaranya guru menyusun RPPH, guru menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahapan yaitu kegiatan awal guru memberitahukan tema dan media apa yang akan digunakan pada pembelajaran, kegiatan inti guru memperkenalkan media kartu bergambar, mengenalkan kata pada media kartu bergambar, anak diminta untuk merangkai hruuf menjadi kata melalui media kartu bergambar, kemudian membaca kata. Dan terakhir kegiatan penutup guru melakukan *recalling* menanyakan kembali pembelajaran yang sudah diajarkan dan memperkenalkan kembali media kartu bergambar agar anak selalu mengingat huruf yang sudah dikenal.
3. Evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dilakukan saat pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran

berakhir. Dan dilakukan dengan tiga penilaian yaitu penilaian checklist, penilaian catatan anekdot, dan penilaian hasil karya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember*, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala Sekolah TK Al Hidayah IV Jember hendaknya lebih memberikan bimbingan kepada guru dan wali murid, dengan tujuan untuk memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.
2. Bagi guru kelompok A1 TK Al Hidayah IV Jember lebih variatif dalam memilih media pembelajaran, karena dengan pemilihan media yang tepat dapat menyampaikan materi dengan mudah dan anak dapat belajar melalui pengalaman langsung untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak, khususnya dalam kemampuan membaca permulaan.
3. Bagi peserta didik teruskan belajar, teruskan semangat dalam belajar, dan patuhi guru di sekolah agar ilmu yang diperoleh dapat berguna di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Sopan. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. 67.
- Amini, Nur., & Suyadi. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 125.
- Ardi Putra, Priawan., & Hasiana, Isabella. (2020). Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Dengan Multimedia Interaktif. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 21.
- Ari Musodah. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B1 RA Ma'arif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asmonah, Siti. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 32.
- Astuti, Ratih. Fitri., & Istiarini, Ratna. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan AnakUsia 5-6 Tahun Melalui Media Puzzle di PAUD Flamboyan Sukasari Kota Tangerang. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 32.
- Devianti, Rika., Sari, Suci. Lia., & Bangsawan, Indra. (2020). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 03(2), 68-70.
- Dhalimunthe.,Asmidar.,& Nur, Wahyuni. (2025). Penggunaan Media Gambar

Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia di Kelas 1B SD Neger 104202 Desa Bandar Setia. *Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(2).3.

Fajriah, Usriatun. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Silabel di TK Baitul Karim Pamulang Tangerang Selatan. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah.

Feny Rita Fiantika, Dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. *PT Global Eksekutif Teknologi*. 4.

Ganarsih, Anggit., Hafidah, Ruli., & Nurjanah, Novita. (2022). Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 10(3), 187-189.

Handayani., Sri. (2020). Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Di Kelompok B Tk Aba Kalibulus Bimormatani. *Jurnal Pendidikan Anak Usia dini*, 94.

Hardani, Dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitaif. *Pustaka Ilmu*.

Helmi, Taufik. & Trimono. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar. *Jurnal Al-Abyadh*, 3(2, Desember),88.

Herlina, Silvia. Emmi. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam ERA Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5, 340.

Ibrahim. (2015). Metodologi penelitian kualitatif. *Perpustakaan Nasional*.

Iftitah Dian Ummul Choyroh. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak

Kelompok B di TK Al Hidayah V Sanenrejo Tempurejo. *Skripsi*. UIN KHAS JEMBER.

Khairunnisak. (2015). Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Pencerahan*, 9(2), 74.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag - *Microsoft Word*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019. "Q.S Al-Qiyamah ayat 18".

Mamik. (2015). *Merodologi Kualitatif*. Zifatama Publisher.

Mardani, Pramita. Sofia. Dkk (2022). Penggunaan Media Animasi Bergambar dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(02), 66.

Marni, Shofi., & Eliza, Delfi. (2022). Pengenalan Sains dan Literasi Berbasis Budaya Alam Minangkabau Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Zifatama Jawa*. 58.

Mas'un, Ali., Hafidhuddin, Didin., & Alim, Akhmad. (2024). Majalah Sainstekes The Reading Assignment Method Based On Surat Al Alaq 1-5 Article Info. *Journal Homepage* <https://Academicjournal.Yarsi.Ac.Id/Sainstekes>, 11(1),33.

Maulinawati, Lina. Amelia. dan Rismawati. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di Kelompok B Tk Tut Wuri Handayani Samahani Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).

Mezu, Desti. (2020). *Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui PermainanKartu Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Perintis*

Desa Karang Rejo Jati Agung Lampung. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.

Nurfajrina, Vera Wiyanda, Dkk. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 10(17), 828-829.

Nurmala. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Azzahra Tulak-Tallu Kabupaten Luwu Utara. *Skripsi.* IAIN Palopo.

Purwati, Baiq. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar Pada Kelompok B TK Pertiwi Terara. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 1(1), 129.

Sahrul, Sri., Marfu'ah., Afiyah., Amaliyah, Siratun., Khotimah, Wulan. Jari. Khotimah., Nabilah, Shinto. Via., & Kusbiantari, Dyah. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Aud di TK Kusuma Indonesia Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 3.

Saleh, Sirajuddin. (2017). Analisis Data Kualitatif. *Pustaka Ramadhan*.

Sari., Anggreini., Dini, Yulianti., & Sari., Wulan., Dewi. (2023). Analisis Keterampilan Dan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 175–176.

Sari, Hani. Mayang., Uswatun, Din. Anwar., Amalia, Arsyi. Rizqia., Mariam, Siti., & Yohana, Erni. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa melalui Kartu Kata Berbasis Wayang Sukuraga. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7709.

- Setiawan, Imam. (2023). Asesmen Kebutuhan Anak Usia Dini. *CV Jejak*. 72.
- Shofia, Maghfiroh., & Dadan, Surya. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1563–1564.
- Silitonga, Mirdat., Nababan, Ester. Linda., & Nasution, Fadhilah. Syam. (2024). Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Bergambar Pada Kelompok B Di KB El-Elyon Kabupaten Asahan. *Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, 3(1), 23.
- Sinaga., Esra., Angelia, Dhieni., Nurbiana, Sumadi., Tjipto. (2022). Pengaruh Lingkungan Literasi di Kelas Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 281–282.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Widayati, Mukti., & Sudiyana, Benedictus. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Pada Kompetensi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2466.
- Yulianty, Puji., & R, Emma. Veviana. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Gambar Pada Kelompok B Tk Holy Faithful Obedient Depok. *Jurnal Anak Bangsa*, 1(1), 91.
- Zahra, Mauziah., Kustina, Rika., Mutiawati, Yenni. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di TK Alam Pelangi Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
LAMPIRAN
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**PERNYATAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Elsa Rizky Amalia
 NIM : 212101050004
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 18 Mei 2025

Yang Menyatakan



ELSA RIZKY AMALIA

NIM. 212101050004

Lampiran 2: Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember	1. Meningkatkan Kemampuan Mmembaca Permulaan 2. Media Kartu Bergambar	1. Kemampuan Membaca Permulaan 2. Media Kartu Bergambar	1. Menyebutkan simbol huruf yang dikenal. 2. Anak dapat merangkai huruf menjadi kata dan membaca kata yang sudah disusun melalui media kartu bergambar.	1. Informan a. Kepala Sekolah TK Al Hidayah IV Jember b. Guru Kelompok A1 TK Al Hidayah IV Jember c. Siswa Kelompok A TK Al Hidayah IV Jember 2. Dokumentasi 3. Observasi	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Metode analisis data deskriptif kualitatif: a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada kelompok A di TK Al Hidayah IV Jember? 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember?

Lampiran 3: Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI TK AL HIDAYAH IV
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Penerima	Paraf
1.	11 Februari 2025	Menghubungi kepala sekolah untuk meminta izin penelitian	Ibu Aspiyah	
2.	12 Februari 2025	Memberikan surat izin penelitian	Ibu Aspiyah	
3.	18 Februari 2025	Wawancara kepala sekolah dan meminta data - data sekolah	Ibu Aspiyah	
4.	20 Februari 2025	Observasi	Ibu Supik	
5.	22 Februari 2025	Wawancara guru kelas A	Ibu Supik	
6.	25 Februari 2025	Observasi	Ibu Supik	
7.	18 Maret 2025	Pengamatan kegiatan pembelajaran penelitian	Ibu Supik	
8.	19 Maret 2025	Wawancara guru kelas A	Ibu Supik	
9.	20 Maret 2025	Meminta surat selesai penelitian	Ibu Aspiyah	

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Maret 2025

Mengetahui,

Kepala Sekolah

TK AL HIDAYAH IV JEMBER



Aspiyah, S.Pd

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah@uinkhas-jember.ac.id

Nomor : B-10372/In.20/3 a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK Al-Hidayah 4 Jember

Jln. Jayanegara IV/113 Condoro, Kec. Kaliwates Kab. Jember Prov. Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101050004
 Nama : ELSA RIZKY AMALIA
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A Di TK AL-HIDAYAH 4 JEMBER", selama 10 (sepuluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bu. Aspiyah, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 Februari 2025

Dekan,

Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5: Surat Selesai Penelitian

SURAT SELESAI PENELITIAN**TK AL HIDAYAH IV**

Jln. Jayanegara IV/113 Condro-Kaliwates-Jember

Email http://tkalhidayah4jbr.wordpress.com/?page_id=54

NPSN : 20556173

SURAT KETERANGAN

No. 01/ALH IV/III/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, kepala sekolah TK AL HIDAYAH IV JEMBER
menerangkan bahwa:

Nama	: ELSA RIZKY AMALIA
Nim	: 212101050004
Fakultas	: FTIK
Jurusan/prodi	: Jurusan pendidikan islam dan bahasa PIAUD
Instansi	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Yang tersebut diatas benar - benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada
tanggal 12 Februari 2025 sampai 20 Maret 2025 dengan judul " MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR
PADA ANAK KELOMPOK A DI TK AL HIDAYAH IV JEMBER "

Dengan surat keterangan ini, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 20 Maret 2025

Mengetahui,

Kepala sekolah TK AL HIDAYAH IV



Lampiran 6: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember?
2. Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember?
3. Apa yang dilakukan pendidik/guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak kelompok A1 di TK Al Hidayah IV Jember?
4. Apakah guru mempersiapkan media pembelajaran kepada anak saat pembelajaran berlangsung?



Lampiran 7: Rencana Pembelajaran

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan PAUD TK Al Hidayah IV
 Semester Bulan Minggu 2 Maret
 Kelompok Usia 4-5 Tahun
 Topik Sub topik Pekerjaan
 Sub-sub topik : Nelayan
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 Maret 2025

Tujuan Kegiatan

- ❖ Anak dapat menunjukkan rasa syukur atas karunia Tuhan
- ❖ Anak dapat menunjukkan sikap ingin tahu
- ❖ Anak dapat mengenal pekerjaan seorang "nelayan" menangkap ikan
- ❖ Anak dapat mewarnai gambar nelayan sesuai kreativitas
- ❖ Anak dapat mengenal huruf N-E-L-A-Y-A-N
- ❖ Anak dapat menyusun kata nelayan
- ❖ Anak dapat melipat kertas origami berbentuk perahu

Kegiatan Pembuka (30 Menit)

- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Berbaris
- ❖ Bercakap-cakap mengenai nelayan
- ❖ Tepuk nelayan
- ❖ Menirukan gerakan sederhana seorang nelayan mengayuh perahu

Kegiatan Inti (60 Menit)

Capaian Perkembangan	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Bahan
Nilai Agama dan Budi Pekerti	❖ Apersepsi pengetahuan anak	❖ Alat Tulis
Jati Diri	❖ Mewarnai gambar nelayan	❖ Kartu bergambar
Dasar Literasi dan STEAM	❖ Menyusun kata melalui media kartu Bergambar (nelayan) Merangrai huruf menjadi kata	❖ Crayon
	❖ Melipat kertas origami berbentuk perahu	❖ Kertas origami
	❖ Membaca Kata	❖ Lem
		❖ Stik Henti

Istirahat (30 Menit)

- ❖ Berdoa mau makan
- ❖ Cuci tangan
- ❖ Makan dan minum
- ❖ Toilet training
- ❖ Bermain
- ❖ Berdoa sesudah makan

Kegiatan Penutup (30 Menit)

- ❖ Recalling
- ❖ Menginformasikan kegiatan esok hari
- ❖ Bernyanyi
- ❖ Berdoa
- ❖ Pulang

Refleksi Anak Didik dan Guru

- ❖ Menanyakan perasaan anak-anak
- ❖ Menanyakan kegiatan yang didapatkan anak-anak
- ❖ Menanyakan kegiatan yang tidak dipahami anak-anak
- ❖ Menanyakan kegiatan yang disukai anak-anak

Kepala Sekolah
 TK Al Hidayah IV



Asriyah, S.Pd

Guru Kelas

Supriyatun, S. Pd

Lampiran 8: Penilaian Checklist

PENILAIAN CHECKLIST

CHECKLIST

Hari/tanggal : 12 Februari 2025

No	Nama Anak	Indikator Penilaian											
		Mengenai Huruf				Merangkai Huruf Menjadi Kata				Membaca Kata			
	Kategori	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Zafia			✓				✓				✓	
2.	Khirani			✓				✓				✓	
3.	Shanum			✓				✓				✓	
4.	Naura			✓				✓				✓	
5.	Alif	✓	✓				✓			✓	✓		
6.	Nofal	✓				✓				✓			
7.	Qiyas	✓				✓	✓			✓			
8.	Anissa		✓				✓				✓		
9.	Gibran	✓		✓				✓				✓	
10.	Fatih	✓				✓				✓			
11.	Sahira			✓				✓				✓	
12.	Aleira			✓				✓				✓	
13.	Rara			✓				✓				✓	
14.	Avanka	✓				✓				✓			
15.	Farhan	✓				✓				✓			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

CHECKLIST

Tanggal/hari : Selasa, 18 Maret 2025

No	Nama Anak	Indikator Penilaian											
		Mengenal Huruf				Merangkai Huruf Menjadi Kata				Membaca Kata			
	Kategori	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Zafia				✓				✓				✓
2.	Khirani				✓				✓				✓
3.	Shanum				✓				✓				✓
4.	Naura				✓				✓				✓
5.	Alif			✓				✓				✓	
6.	Nofal		✓				✓				✓		
7.	Qiyas		✓				✓				✓		
8.	Anissa			✓				✓				✓	
9.	Gibran				✓				✓				✓
10.	Fatih	-	✓				✓				✓		
11.	Sahira				✓				✓				✓
12.	Aleira				✓				✓				✓
13.	Rara				✓				✓				✓
14.	Avanka		✓				✓				✓		
15.	Farhan		✓				✓				✓		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9: Catatan Anekdote

CATATAN ANEKDOT

Nama	Gibran	Bulan	Maret 2025
Kelompok	A (4-5 Tahun)	Semester	2 (Genap)
Guru Kelas	Supiyatun	Tahun Ajaran	2024/2025

Tuliskan apa yang guru lihat & dengar di bawah setiap tanggal peristiwa	
Hari : Selasa Tanggal : 11 Maret 2025 Kelas : A1	Analisis Capaian Nilai agama dan budi pekerti: Gibran dapat bersikap jujur Jati diri: Gibran tidak mau memiliki barang yang bukan miliknya Literasi dan STEAM: Gibran mengenal jumlah nominal uang 2000 Umpan balik: Mengapresiasi Gibran, yang telah berkata dan bertindak jujur
Hari : Jum'at Tanggal: 14 Maret 2025 Kelas : A1	Analisis Capaian Nilai agama dan budi pekerti: Meminta maaf akan hal yang belum bisa dilakukan Jati diri: Mengenal emosi diri Literasi dan STEAM: Gibran dapat mengenal hari Jum'at adalah hari untuk berbagi Umpan balik: Dapat menyampaikan perasaannya dengan kata yang runtut
Tanggal: 18 Maret 2025 Kelas : A1	Analisis Capaian Nilai agama dan budi pekerti: Gibran bertanya kepada guru dengan bahas yang sopan Jati diri: Gibran mau mencoba selama ia bisa mengerjakan karyanya sendiri Literasi dan STEAM: Gibran antusias menyimak bu guru dalam proses membuat karya Umpan balik: Lebih sering mengajak gibran berbicara dan mengenalkan kosakata baru. Dan juga berikannya contoh baik berupa tindakan langsung dengan membuat sebuah karya

Nama	Zafia	Bulan	2025
Kelompok	A (4-5 Tahun)	Semester	2 (Genap)
Guru Kelas	Supiyatun	Tahun Ajaran	2024/2025

Tuliskan apa yang guru lihat & dengar di bawah setiap tanggal peristiwa	
Tanggal: 18 Maret 2025	Analisis Capaian
"Zafia membantu temannya yang terjatuh di halaman sekolah dengan memberikan tangan untuk membantu temannya berdiri."	Nilai agama dan budi pekerti: Saling membantu sesama teman Jati diri: Zafia memiliki jiwa untuk saling membantu Literasi dan STEAM: Zafia membantu temannya yang sedang terjatuh Umpan balik: Mengapresiasi Zafia, karena telah membantu temannya yang terjatuh
Tanggal: 22 Maret 2025	Analisis Capaian
"Zafia bermain lempar bola pada keranjang, setelah ia selesai lalu ia menyemangati temannya yang lain agar bisa melempar tepat pada keranjang."	Nilai agama dan budi pekerti: Zafia menyemangati temannya dengan sikap yang sopan Jati diri: Zafia bisa menyemangati teman yang lainnya dan ia percaya diri Literasi dan STEAM: Zafia bisa memahami instruksi guru dan menjalankannya dengan sesuai Umpan balik: Berikan ia berbagai kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan kognitifnya agar semakin terasah
Tanggal: 20 Maret 2025	Analisis Capaian
"Zafia menyalin tulisan yang Bu guru buat, lalu setelah selesai ia melakukan kegiatan lain tanpa instruksi guru, seperti menggambar beberapa objek dan menceritakannya pada guru."	Nilai agama dan budi pekerti: Zafia bersyukur karena ia menulis dengan cepat dan rapi Jati diri: Zafia kreatif mencari kegiatan lain setelah tugas dari Bu guru selesai ia kerjakan Literasi dan STEAM: Zafia bisa membuat beberapa objek seperti lingkaran dan angka tanpa melihat contoh guru Umpan balik: Menyediakan beberapa kegiatan untuk Zafia agar bisa mengeksplor dan menstimulasi berbagai kemampuan aspek perkembangannya

Lampiran 10: Penilaian Hasil Karya

PENILAIAN HASIL KARYA

Penilaian Hasil karya

Hari	Selasa	Tgl/Bulan	18 Maret 2025
Kelompok	A (4-5 Tahun)	Semester/ Minggu	2 (Genap) / 4
Guru Kelas	Supiyatun	Tahun Ajaran	2024/2025

Foto Karya	Keterangan : Tema Profesi /Macam-macam Profesi/ Nelayan
	Nama: Khiranl
	Deskripsi foto: Hasil karya ananda nampak serasi dan rapi.
	Analisis nilai agama dan budi pekerti : Ananda mau berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dan dapat menunjukan sikap bersyukur atas nikmat yang Allah berikan dengan mengucapkan Alhamdulillah
	Analisis jati diri : Ananda dapat bersikap mandiri dalam berkegiatan, mau merapikan alat bermainnya , dan menggunakan jemari tangan untuk memegang crayon dengan baik
	Analisis literasi dan steam: Ananda dapat mengenal dan menyebutkan macam-macam profesi, dan menulis kata nelayan pada karyanya.
Foto Karya	Keterangan : Tema Profesi/Macam-macam profesi/Nelayan
	Nama: Zahira
	Deskripsi foto: Hasil karya ananda nampak serasi dan rapi.
	Analisis nilai agama dan budi pekerti : Ananda mau berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dan dapat menunjukan sikap bersyukur atas nikmat yang Allah berikan dengan mengucapkan Alhamdulillah
	Analisis jati diri : Ananda dapat bersikap mandiri dalam berkegiatan, mau merapikan alat bermainnya , dan menggunakan jemari tangan untuk memegang crayon dengan baik
	Analisis literasi dan steam: Ananda dapat mengenal dan menyebutkan macam-macam profesi, menulis kata nelayan pada karyanya.
Foto Karya	Keterangan : Tema Profesi/Macam-macam profesi/Nelayan
	Nama: Gibran
	Deskripsi foto: Hasil karya ananda nampak serasi dan rapi.
	Analisis nilai agama dan budi pekerti : Ananda mau berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dan dapat menunjukan sikap bersyukur atas nikmat yang Allah berikan dengan mengucapkan Alhamdulillah
	Analisis jati diri : Ananda dapat bersikap mandiri dalam berkegiatan, mau merapikan alat bermainnya , dan menggunakan jemari tangan untuk memegang crayon dengan baik
	Analisis literasi dan steam: Ananda dapat mengenal dan menyebutkan macam-macam profesi, menuliskan kata nelayan pada karyanya

Lampiran 12: Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Al Hidayah IV Jember



Wawancara dengan Guru Kelompok A TK Al Hidayah IV Jember



Kegiatan fisik



Kegiatan mengenal macam-macam profesi



Kegiatan membaca kata



Kegiatan merangkai huruf menjadi kata



Kegiatan mewarnai dan menulis kata



Kegiatan berdo'a sebelum pulang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS

Nama : ELSA RIZKY AMALIA
NIM` : 212101050004
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
TTL : Denpasar, 28 April 2003
Alamat : Jln. Gajah Mada Gang. 19 No. 129 RT. 03 RW. 08
Kecamatan. Kaliwates Kabupaten. Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R